

## RINGKASAN

### **RESPON TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS TRICHOKOMPOS JERAMI PADI (T. AFDAL RIZKY SYAFII dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Irianto, M.P. dan Bapak Hajar Setyaji, S. TP., M.P.)**

Bawang merah merupakan sayuran penyedap yang sangat diminati dan dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Selain menjadi penyedap makanan bawang merah juga dijadikan sebagai obat-obatan beberapa penyakit seperti masuk angin, sembelit dan batuk. Namun, produksi dan produktivitas bawang merah pada tahun 2018-2021 di Indonesia dan Provinsi Jambi menunjukkan masih mengalami fruktatif. Pada tahun 2020 produktivitas bawang merah di Indonesia mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021. Apabila di dibandingkan dengan produksi dan produktivitas bawang di Provinsi Jambi pada tahun 2019 mengalami penurunan kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2020. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman bawang merah dengan memanfaatkan jerami padi sebagai trichokompos. Untuk meningkatkan kualitas kotoran sapi dapat dilakukan dengan mengkomposkannya terlebih dahulu dengan menggunakan *Trichoderma*. Kandungan enzim selulase *Trichoderma* sp. dapat mendegradasi selulosa sehingga pembusukan bahan organik akan terjadi lebih cepat. Tanaman yang diberikan *Trichoderma* sp. memiliki sistem perakaran lebih baik yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan serabut akar.

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi Penelitian ini dilakukan selama  $\pm$  2 bulan pada bulan januari sampai dengan bulan maret, 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu faktor yaitu trichokompos jerami padi yang terdiri dari 5 dosis, p0= tanpa pemberian trichokompos, p1=10 ton ha<sup>-1</sup>, p2=20 ton ha<sup>-1</sup>, p3=30 ton ha<sup>-1</sup>, dan p4=40 ton ha<sup>-1</sup>. Setiap perlakuan diulang 5 kali sehingga diperoleh 25 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 30 tanaman dengan 4 tanaman sampel, maka tanaman sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 100 tanaman dengan jumlah secara keseluruhan adalah 750 tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk Trichokompos dengan dosis yang berbeda memberikan pengaruh nyata pada variabel tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, umbi per rumpun, bobot segar umbi, bobot kering umbi, dan bobot per umbi dengan perlakuan terbaik yaitu Trichokompos jerami padi dengan dosis 30 ton ha<sup>-1</sup> memberikan hasil tanaman bawang merah terbaik.